

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah deskriptif, yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan Terapi Akupresur Di secara naratif.

3.2 Subyek Studi Kasus

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien dengan diagnosa medis Hipertensi sebanyak 1 (satu) orang yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Kriteria Inklusi :

1. Pasien yang di diagnosa hipertensi
2. Pasien hipertensi baik laki-laki maupun perempuan
3. Pasien hipertensi dengan rentang 65 tahun
4. Pasien hipertensi dengan masalah gangguan pola tidur

3.3 Fokus Studi

Fokus Studi dalam Penelitian ini adalah kajian utama dalam masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi dalam penelitian ini adalah

penerapan terapi akupresur dan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan gangguan pola tidur yang meliputi proses keperawatan yakni pengkajiaan keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran terhadap variabel yang bersangkutan dan pengembangan instrumen/aalat ukur (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator
1	Terapi Akupresur	Akupresur merupakan salah satu terapi non farmakologi dapat menurunkan tekanan darah pasien hipertensi	SOP Terapi Akupresur
2	Gangguan Pola Tidur	Individu yang telah terdiagnosis secara medis dengan hipertensi yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah biasanya disertai dengan gejala pusing, penglihatan kabur, tegang pada tengkuk, sulit tidur.	Kesulitan Tidur (Insomnia): Individu mengalami kesulitan untuk tertidur, atau mereka sering terbangun pada malam hari dan kesulitan untuk kembali tidur. Hal ini dapat mencakup waktu yang lama untuk tertidur atau bangun terlalu awal dan tidak bisa tidur lagi.
3	Pasien hipertensi	Individu yang telah didiagnosa secara medis dengan hipertensi yang ditandai dengan tekanan darah sistolik pada tubuh dari atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih dari	Pengukuran tekanan darah - Sistole - Diastole (WHO,2010:5)

atau sama dengan 90 mmHg Observasi dengan menggunakan *sphygmanometer* jarum

3.5 Instrumen

1. Format Pengkajian Askep Keluarga
2. SOP Pemberian Akupresur
3. Lembar Observasi

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang dikenal sebagai metode WOD (Nursalam 2015), yaitu:

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan pasien dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan data serta memahami sudut pandang pasien terkait dengan penerapan terapi akupresur dalam pengendalian tekanan darah.

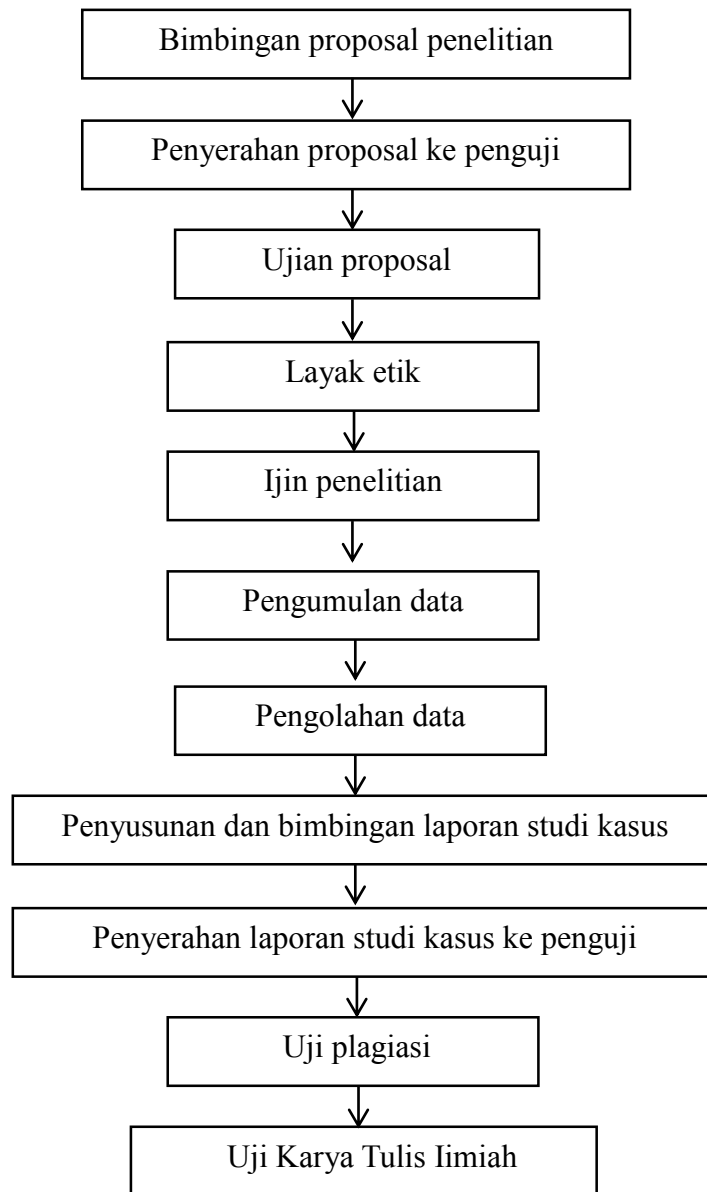
2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Peneliti melakukan pengamatan secara sistematis terhadap pasien. Melakukan pemeriksaan fisik secara langsung untuk mendeteksi gejala fisik, tanda-tanda penyakit atau masalah kesehatan.

3. Dokumentasi dan Survei

Pengumpulan data dan informasi dari dokumen tertulis atau catatan lainnya serta melibatkan penyelidikan terstruktur terhadap pasien dengan menggunakan pertanyaan tertentu.

3.7 Langkah Pelaksanaan Studi Kasus



Gambar 3.1. Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

3.8 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kambaniru Kabupaten Sumba Timur. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan selama bulan Maret.

3.9 Analisa Data

Analisa data adalah proses menjelaskan cara mengkonstruksi data sehingga data penelitian yang tersedia minimal memenuhi standar untuk memenuhi tujuan penelitian (Swarjana, 2015). Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data menjadi data objektif (berdasarkan fakta yang dapat diamati) dan subyektif (berdasarkan pengalaman dan pandangan subyek). Teknik analisa digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk dalam memberikan rekomendasi dalam Intervensi Keperawatan. Urutan dalam analisa data adalah:

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip atau catatan terstruktur.

2. Mereduksi Data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan table, gambar, bagan maupun teks naratif.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data yang ada akan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis relevan dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

3.10 Etika Studi Kasus

Dalam melakukan penelitian, peneliti perlu mendapat rekomendasi dari Program Studi Keperawatan Waingapu. Setelah mendapat persetujuan peneliti melakukan penelitian dengan menekan masalah etik yang meliputi :

1. *Informed Consent (persetujuan menjadi responden)*

Informed Consent ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi yang disertai judul penelitian, bila responden menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak responden.

2. *Anonimity (tanpa nama)*

Peneliti tidak mencantumkan atau memberikan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode.

3. *Confidentiality (kerahasiaan)*

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.